

BAB I

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan sesuatu kegiatan yang produktif dan eksplisit. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan atau praktek yang banyak dan teratur.

Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan salah satu cara untuk melegakan perasaan, juga sebagai pengungkapan diri. Menulis membutuhkan ketekunan, kesabaran dan keahlian berkata-kata agar apa yang ditulisnya dapat dipahami orang lain. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) daripada *konvergen* (memusat) siswa. Menulis tidak ubahnya dengan melukis, siswa memiliki banyak gagasan untuk dituangkan dalam tulisan. Menulis juga merupakan kebutuhan utama dalam proses transfer dan pengembangan ilmu pengetahuan. Keterampilan menulis adalah kemampuan menggunakan bahasa secara tertulis untuk menyampaikan informasi suatu peristiwa sehingga timbul komunikasi Morsey (dalam Tarigan, 2008: 4).

Keterampilan menulis cerpen bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Siswa tidak dapat memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk, mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat penjelasan guru. Keterampilan menulis cerpen dapat ditingkatkan melalui kegiatan menulis cerpen secara terus menerus sehingga akan mempengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam menulis cerpen. Hasil dan prestasi dapat meningkat apabila ada perubahan sikap dan tingkah laku siswa, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan maupun psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan. Ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran menulis cerpen yang ada di sekolah, antara lain keterbatasan buku penunjang, khususnya penulisan cerpen, kurangnya variasi media pembelajaran cerpen sehingga pembelajaran menjadi monoton, kesulitan yang dialami peserta didik dalam menentukan dan mengembangkan ide cerita, keterbatasan pengalaman pengajar dalam bidang cerpen, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran cerpen, dan kurangnya alokasi waktu untuk pembelajaran cerpen di sekolah.

Selain itu, siswa kurang mendapat motivasi dan dorongan untuk menulis. Kurangnya peranan guru mengakibatkan media, metode, dan teknik yang digunakan untuk pembelajaran menjadi kurang maksimal. Di samping itu, guru kurang kreatif dalam memilih media. Metode penyampaian guru yang dirasa sangat membosankan bagi siswa, bahkan menjadikan siswa tidak bergairah dengan materi penulisan cerpen.

Melihat fenomena tersebut maka dari itu harus ada inovasi dalam pembelajaran. Guru tidak boleh hanya menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah saja melainkan harus menggunakan berbagai cara dan media yang unik, menarik, dan mudah diterapkan namun efektif untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga ia akan mudah memahami dan mengingat apa yang telah mereka pelajari.

Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah media lagu, karena lagu diyakini dapat melejitkan daya imajinasi serta memunculkan hal-hal tersembunyi yang disimpan dalam diri seseorang sehingga ia akan mengingat kembali terhadap sesuatu. Karena pada hakekatnya semua orang baik dari usia dini hingga dewasa suka bernyanyi. Media lagu dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan cara mendengarkan lagu-lagu yang mampu membangkitkan imajinasi siswa untuk menulis cerpen yang kemudian dapat tuangkan dalam penulisan. Dengan media lagu dirasa cukup efektif untuk membuat pembelajaran terasa lebih ringan dan

menyenangkan karena aktifitas pembelajaran dilakukan dengan mendengarkan lagu sehingga siswa tidak akan merasa bosan, dan mengantuk, tetapi akan lebih tertarik, bersemangat dalam memperhatikan pembelajaran, serta berani aktif saat proses pembelajaran (Utami, 2014: 2-3).

Permasalahan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Lagu Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian penulisan cerpen dengan menggunakan media lagu yaitu:

- 1) Apakah peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media lagu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan?
- 2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media lagu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media lagu yaitu:

- 1) Untuk mengetahui apakah peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media lagu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan.

- 2) Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan media lagu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu (1) manfaat teoritis dan manfaat praktis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Melalui pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, serta dijadikan sebagai salah satu acuan dalam kegiatan penelitian menulis cerpen. Melalui pelaksanaan penelitian ini diharapkan peneliti dan pembaca dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan media lagu untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

1) Untuk Siswa

Dengan penggunaan media lagu siswa dapat menerima pembelajaran bahasa yang utuh. Serta menerima pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, meningkatkan keaktifan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Untuk Guru

Dengan penggunaan media lagu adalah untuk meningkatkan kreativitas guru, meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran serta meminimalisasi hambatan dalam pembelajaran, memberikan acuan terhadap masalah yang sama dengan yang dihadapi.

3) Untuk sekolah

Dengan penggunaan media lagu, maka keterampilan menulis cerpen siswa dapat meningkat dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka lembaga tersebut akan meningkat pula kredibilitasnya.

1.5 Anggapan Dasar

Guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia telah menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan.

1.6 Hipotesis

Jika guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis cerpen di SMP Muhammadiyah 1 Tidore Kepulauan, maka dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis cerpen.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dan pembaca tentang istilah pada judul penelitian ini, maka diperlukan pembatasan istilah pada definisi operasional yaitu sebagai berikut:

- 1) Menulis merupakan proses penuangan ide dan gagasan secara kreatif untuk dituangkan dalam penulisan dengan memanfaatkan kaidah kebahasaan ilmiah sebagai sarana komunikasi antara pembaca dan penulis;
- 2) Menulis cerpen merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk mengungkapkan cerita rekaan secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain;
- 3) Media lagu merupakan salah satu alat bantu dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada siswa secara audio.